

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan rumusan masalah dan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada studi ini perihal Pengaruh Premi, Investasi dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset dengan Dimoderasi Profitabilitas, maka bisa ditarik kesimpulan, yakni:

1. Premi berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022. Premi atau sumber pendanaan utama perusahaan, sebab semakin besar premi yang diterima perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan didapat perusahaan. Keuntungan yang didapat perusahaan berasal dari sebagian dana premi yang dikelola sebagai investasi, sehingga pertumbuhan aset perusahaan akan meningkat jika keuntungan dari investasi itu besar.
2. Investasi berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022. Investasi merupakan salah satu cara perusahaan mengelola dana untuk mendapatkan keuntungan dari investasi. Besarnya dana investasi bisa memengaruhi hasil investasi yang tinggi, yang bisa memengaruhi peluang pertumbuhan aset perusahaan.
3. Dana *tabarru'* tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022. Dana *tabarru'* atau dana yang dipakai untuk membatu risiko yang ditanggung oleh peserta asuransi, atau klaim. Jika jumlah klaim meningkat, dana *tabarru'* yang diperlukan bertambah, yang bisa mengurangi aset perusahaan dalam bentuk investasi.
4. Pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022 mendapat pengaruh dari Premi yang di moderasi profitabilitas. Sebab premi merupakan salah satu sumber pendanaan utama bagi perusahaan asuransi, pertumbuhan premi dianggap sebagai aspek utama yang mempengaruhi profitabilitas sektor asuransi. Rasio ini akan memperlihatkan angka yang tinggi saat produktivitas aset dalam menghasilkan laba bersih mengalami kenaikan.
5. Investasi yang di moderasi profitabilitas berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah menggunakan investasi sebagai salah satu cara utama untuk meningkatkan asetnya. Semakin banyak hasil investasi yang didapat, semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, yang memperlihatkan

bahwa perusahaan bisa mencapai kinerja yang baik dalam memperoleh laba atau profitabilitas.

6. Dana *tabarru'* yang di moderasi profitabilitas tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah tahun 2018–2022. Dana *tabarru'* adalah dana yang diberikan secara sukarela oleh peserta asuransi syariah pada orang lain dengan mengajukan klaim. Semakin banyak peserta yang mengajukan klaim dalam jangka waktu khusus, semakin banyak dana *tabarru'* yang harus dibayarkan perusahaan, yang pada gilirannya berpotensi mengurangi aset perusahaan.

B. Saran

Berikut adalah sejumlah saran yang bisa diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya berlandaskan kesimpulan di atas, yakni:

1. Diharapkan bahwa peneliti yang menjalankan studi perihal tema yang sama agar bisa menambahkan atau mengganti variabel-variabel yang terkait didalam studi ini, yang bisa mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Temuan penelitian ini bisa membantu perusahaan asuransi jiwa syariah dalam melakukan penilaian, dan peneliti menyarankan untuk lebih fokus pada aspek-aspek yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Untuk membantu bisnis memaksimalkan pengelolaan keuangan mereka, penelitian ini memuat variabel-variabel yang berdampak positif dan negatif terhadap pertumbuhan aset.
3. Bagi calon peserta asuransi jiwa syariah yang akan bergabung pada asuransi jiwa syariah hendaknya memperhatikan kinerja perusahaan melalui pertumbuhan aset pada laporan keuangan tahunan yang sudah dikeluarkan dan disediakan di *website* resmi perusahaan.